

RUWAT ALAS OPAK #3

”Jagung, Simbol Kesuburan dan Kebersamaan Warga Kali Opak”

Tamu Undangan

Perangkat Desa Kalurahan Tamanmartani

1. Bapak Gandang Hardjananta (Lurah Tamanmartani)
2. Bapak Tomi Nugroho (Carik Tamanmartani)
3. Bapak Awan Parades Parasteka (Kamituwa Tamanmartani)
4. Bapak Bisma Yudha Anggoro (Ketua Desa Wisata Tamanmartani)
5. Bapak Hendri & Pandu (BUMDES Tamanmartani)
6. PokdarwisTamanmartani
7. Bapak Aipda Mawardi (Bhabinkamtibmas)
8. Bapak Pelda Purwanto (Babinsa)

Civitas Akademika Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

1. Drs. Prihatno, M.M. (Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta)
2. Fian Damasdino, IP., M.Sc (Kepala Prodi S1 Pariwisata di STP AMPTA)
3. Hary Hermawan, S.Par., M.M (Kepala LPPM STP AMPTA)
4. Setyo Prasiyono Nugroho, ST., M.Sc (Pembimbing KKN Wisata Kali Opak 7 Bulan 2025)

DPRD Kab.Sleman

1. Ibu Benedicte Rury Tyas Pramuri, S.E
2. Bapak H.Bondan Triyana, S.Sos., M.M & Ibu Hj. Rusmi Yunarti, S.E

Organisasi & Unit Kegiatan Mahasiswa di STP AMPTA Yogyakarta

1. IMMA "Ikatan Mahasiswa Muslim AMPTA"
2. KMK "Keluarga Mahasiwa Kristiani AMPTA"
3. HIMASTA "Himpunan Mahasiswa Pariwisata AMPTA"
4. SEMA "Senat Mahasiswa"
5. KAPALA "Keluarga Pecinta Alam"
6. HMJP "Himpunan Mahasiswa Jurusan Perhotelan STP AMPTA"

7. HMPI "Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia"
 8. Culinary AMPTA
 9. Ampta Flairing Club
 10. AMPTA Luxury Crew
 11. UKM KARATE GOKASI STP AMPTA YOGYAKARTA
- MAS MBAK AMPTA, STP AMPTA YOGYAKARTA

DETAIL KEGIATAN

Ruwat Alas Opak kembali hadir di tahun 2025 yang berkolaborasi bersama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Pengabdian Masyarakat Angkatan XIV Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta sebagai bentuk Memperkuat jaringan kolaborasi antara pihak akademisi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA dengan industri pariwisata dalam upaya pengembangan desa-desa wisata, Memperkuat Guyub Rukun antara warga Dusun Dalem dan Desa Wisata Kali Opak 7 Bulan, dan sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan terhadap alam, budaya, serta kebersamaan warga Desa Wisata Kali Opak 7 Bulan. Mengusung tema **“Jagung: Simbol Kesuburan dan Kebersamaan Warga Kali Opak,”** kegiatan ini menjadi ruang untuk memepererat hubungan antara manusia, alam, dan budaya lokal.

Terdapat 2 Sesi di kegiatan Ruwat Alas Opak 3, yakni diawali dengan acara arak-arakan gunung mengelilingi dusun dalem dimulai dari Aula Dusun Dalem hingga ke Desa Wisata Opak 7 Bulan. Kegiatan arak-arakan gunung ini diikuti oleh semua kalangan warga dusun dalem sembari membawa makanan genduri masing-masing, menciptakan suasana guyub rukun yang tidak terjadi setiap hari. Setelah melakukan arak-arakan gunung, semua warga dusun dalem duduk bersama kemudian melakukan prosesi genduri dan berdoa bersama guna memanjatkan doa doa dan harapan terbaik untuk warga dusun dalem dan desa wisata kali opak.

Acara dimulai dengan pembukaan resmi yang penuh khidmat—diawali dengan doa bersama dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Suasana semakin hangat dengan penampilan Tari Sekar Pudyastuti, yang menggambarkan keanggunan dan keluhuran budi masyarakat Jawa. Setelah sambutan dari tokoh-tokoh desa dan tamu undangan, suasana semangat gotong royong terasa lewat penampilan kentongan warga Dusun Dalem, diikuti dengan pembukaan simbolis pesta rakyat dengan tabuhan kentongan serentak.

Momen paling bermakna hadir saat prosesi Sedekah Bumi berupa penanaman pohon, bertepatan dengan *Hari Menanam Pohon Indonesia*. Kegiatan ini menjadi simbol harapan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang. Dari alam menuju cita rasa, hadirin kemudian diajak menikmati demonstrasi kuliner oleh Chef Tyo dari STP AMPTA Yogyakarta, yang menampilkan kreativitas dan kearifan lokal dalam sajian khas Nusantara.

Suasana semakin meriah dengan penampilan UKM STP AMPTA, seperti AMPTA Luxury Crew dan AMPTA Flairing Club. Puncak acara ditandai dengan pembongkaran gunung, simbol rasa syukur atas rezeki dan kesuburan alam yang dibagikan kepada seluruh warga. Sebagai penutup, acara dimeriahkan oleh pembagian doorprize, hiburan musik akustik, serta kebersamaan hangat seluruh peserta.

Ruwat Alas Opak bukan sekadar pesta rakyat, tetapi juga panggilan untuk terus menjaga harmoni antara manusia dan alam. Melalui budaya, kita menanam harapan — agar kebersamaan dan kesuburan senantiasa tumbuh di bumi Kali Opak